

PENGARUH BEBAN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA DI KANTOR SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN GORONTALO

Nevalya Rifda Abdullah¹
nevalyaabdullah@gmail.com

Moh. Rolli Paramata²
rolliparamata@gmail.com

Ayub Usman Rasyid³
ayublpmug@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Gorontalo

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of workload and work facilities on the work effectiveness of employees at the Gorontalo Regency DPRD Secretariat. High workload and inadequate facilities can affect employee productivity. This study uses a quantitative method with an associative approach by distributing questionnaires to 33 employees. Data were analyzed using multiple linear regression. The results show that workload and work facilities each have a positive and significant effect on work effectiveness. Both variables also have a simultaneous effect, which shows that good workload management and provision of facilities can improve employee work effectiveness.

Keywords: Workload, Work Facilities, Work Effectiveness, DPRD Secretariat, Employee Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo. Beban kerja yang tinggi dan fasilitas yang kurang memadai dapat memengaruhi produktivitas pegawai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, melalui penyebaran kuesioner kepada 33 pegawai. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa beban kerja dan fasilitas kerja masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Kedua variabel juga berpengaruh secara simultan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan beban kerja dan penyediaan fasilitas yang baik dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

Kata Kunci: Beban Kerja, Fasilitas Kerja, Efektivitas Kerja, Sekretariat DPRD, Kinerja Pegawai.

PENDAHULUAN

Organisasi, baik yang bersifat pemerintah maupun swasta, tidak dapat dipisahkan dari sumber daya manusia (SDM) yang mendukung operasionalnya. SDM merupakan penggerak utama dalam menjalankan aktivitas organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan dan koordinasi SDM yang baik menjadi syarat penting untuk mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi di masa depan. Keberhasilan organisasi dapat diukur melalui efektivitas kerja pegawai yang terlibat di dalamnya.

Efektivitas kerja pegawai memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan daerah. Namun, kenyataannya, masih banyak instansi pemerintah yang menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas pegawai. Salah satu instansi yang menghadapi tantangan tersebut adalah Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo, di mana ditemukan permasalahan seperti tingginya beban kerja dan keterbatasan fasilitas kerja yang berpotensi menurunkan efektivitas pegawai.

Menurut (Ilihelu & Tutupoho, 2024), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah", efektivitas kerja pegawai di suatu instansi berkaitan erat dengan kemampuan menyelesaikan

pekerjaan tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan suatu pekerjaan sangat tergantung pada hasil akhirnya. Efektivitas kinerja dalam organisasi terdiri dari pencapaian tujuan oleh individu dan kelompok secara bersama-sama. Sejalan dengan itu, Habora dalam (Dwinanda et al., 2023) menyatakan bahwa efektivitas kinerja organisasi merupakan susunan terorganisir dari beberapa orang yang menggambarkan seluruh siklus input-proses-output untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Sebagai lembaga legislatif di tingkat daerah, DPRD memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pemerintahan, sebagaimana diatur dalam UUD 1945 Pasal 18 ayat 3 yang menyatakan: "Pemerintahan wilayah provinsi, kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggota-anggotanya dipilih melalui pemilihan umum." Peran strategis DPRD dalam fungsi legislatif sangat bergantung pada kinerja sekretariatnya sebagai penyedia dukungan administratif dan teknis.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis bersama salah satu informan, Ibu Suhartin Yintili, menunjukkan bahwa pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo menghadapi tekanan kerja yang tinggi. Banyaknya tugas yang harus diselesaikan dalam waktu singkat serta

kurangnya waktu istirahat menimbulkan rasa terbebani bagi pegawai. Kondisi ini berdampak negatif terhadap semangat kerja dan kualitas hasil pekerjaan. Di samping itu, keterbatasan fasilitas kerja seperti ruang kerja yang sempit dan minimnya peralatan seperti komputer menjadi hambatan dalam menjalankan tugas secara efisien.

Permasalahan tersebut tidak dapat diabaikan mengingat peran strategis sekretariat dalam mendukung fungsi DPRD. Oleh karena itu, efektivitas kerja pegawai menjadi aspek yang krusial untuk ditingkatkan. Salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas kerja adalah beban kerja. Menurut Mahmudi dalam (Karundeng & Lopian, 2024), beban kerja merupakan jumlah tugas yang harus diselesaikan pegawai, yang memengaruhi tingkat produktivitas dan efektivitas. Beban kerja yang berlebihan dapat meningkatkan stres dan menurunkan motivasi. Dengan kata lain, semakin ringan atau proporsional beban kerja yang diberikan kepada pegawai, maka semakin baik dan produktif hasil kerjanya. Vanchapo dalam (Telaumbanua et al., 2023) juga menyatakan bahwa beban kerja merupakan "Serangkaian tugas atau aktivitas yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam kurun waktu yang telah ditentukan."

Selain beban kerja, fasilitas kerja juga memiliki peranan penting. Menurut Budi et al. dalam (Amelia et al., 2024), fasilitas kerja merupakan segala bentuk

alat yang mendukung kelancaran aktivitas organisasi, termasuk peralatan dan sumber daya lainnya. Sementara itu, menurut (Manullang et al., 2022), fasilitas kerja adalah sarana fisik yang digunakan dalam operasional perusahaan sehari-hari, bersifat permanen dan memberikan kontribusi jangka panjang.

Dengan melihat pentingnya peran Sekretariat DPRD dalam menunjang kinerja lembaga legislatif, serta mempertimbangkan pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas pegawai, maka penelitian ini menjadi relevan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian dilakukan di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Gorontalo, dengan periode pelaksanaan dimulai setelah proposal diseminarkan dan mendapatkan persetujuan untuk dilanjutkan ke tahap pengumpulan data.

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada seluruh pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo, yang berjumlah 33 orang. Populasi sendiri diartikan sebagai sekumpulan

data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam suatu penelitian (Darmawan, 2016), di mana populasi mencakup seluruh kemungkinan individu, objek, atau ukuran lain yang menjadi fokus perhatian dalam sebuah penelitian, seperti yang dijelaskan oleh (Purwanza et al., 2022)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau yang juga dikenal sebagai sensus, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner tertutup dengan skala Likert kepada seluruh responden, sementara data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara pendahuluan untuk mendukung interpretasi hasil secara kontekstual.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh simultan maupun parsial antara variabel bebas, yaitu beban kerja dan fasilitas kerja, terhadap variabel terikat, yaitu efektivitas kerja. Proses analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta uji signifikansi

(uji t dan uji F) dengan menggunakan bantuan software statistik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji validitas merupakan proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu metode yang sering digunakan dalam uji validitas adalah korelasi Product Moment Pearson. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dengan skor totalnya. Kriteria pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel pada tingkat signifikansi tertentu (misalnya 5% atau 1%). Jika nilai rhitung $>$ rtabel, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, jika rhitung $<$ rtabel, maka butir tersebut tidak valid. Hasil perhitungan validitas butir instrument beban kerja yang berjumlah 8 butir dapat dinyatakan valid, karena rhitung $>$ rtabel = 0,286 Dengan demikian, instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas.

Hasil perhitungan validitas butir instrument fasilitas kerja yang berjumlah 6 butir dapat dinyatakan valid, karena rhitung $>$ rtabel = 0,286 Dengan demikian, instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas. Hasil perhitungan validitas butir instrument efektivitas kerja yang berjumlah 6 butir dapat dinyatakan valid, karena rhitung $>$ rtabel = 0,286 Dengan demikian,

instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas.

N		Unstandardized Residual
		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95972508
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Penelitian Sudah diolah,
 2025

Hasil pengujian normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1.206, dengan nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.109. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Model	Collinearity Statistics		Keputusan	
	Tolerance	VIF		
1				
	Beban Kerja	0,735	1,361	Bebas Multikolinieritas
	Fasilitas Kerja	0,735	1,361	Bebas Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas penelitian ini menggunakan survei *online* untuk mengevaluasi kemungkinan adanya interaksi langsung absolut atau variabel independen. Jika ditemukan penggunaan bahasa sehari-hari, hal tersebut dapat menunjukkan adanya masalah multikolinieritas. Model yang reliabel seharusnya tidak dikaitkan dengan satu variabel saja. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi yang harus lebih dari 0,10 serta nilai VIF yang harus kurang dari 10

untuk mendeteksi multikolinieritas. Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa antar variabel bebas ini tidak terjadi gejala Multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Variabel	Sig	Keterangan
Beban Kerja	0,191	Bebas Heterokedastisitas
Fasilitas Kerja	0,717	Bebas Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, nilai signifikansi (Sig) untuk variabel beban kerja sebesar 0,191 dan fasilitas kerja sebesar 0,717. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.654	.631	1.56727	2.214

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Fasilitas Kerja
 b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Untuk menguji hubungan antara (X1) Beban Kerja dan (X2) Fasilitas Kerja, uji korelasi ini menggunakan analisis ganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari korelasi (R). Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai korelasi R sebesar: 0,809 yang berarti bahwa nilai korelasinya mendekati 1 yang artinya menunjukkan bahwa beban kerja dan fasilitas kerja memiliki pengaruh yang

kuat terhadap efektivitas kerja, dengan nilai R yang tinggi dan R-Square yang menunjukkan kontribusi besar terhadap variasi efektivitas kerja. R-Square (R²) sebesar 0,654 atau 65,4% yang artinya bahwa variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model. Sementara itu, sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji parsial (t) digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Jika nilai signifikan (p-value) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (misalnya 0,05), maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Variabel	Beta	T-hitung	Sign	Keterangan
Beban Kerja	0,592	4,725	0,000	Positif dan Signifikan
Fasilitas Kerja	0,325	2,594	0,015	Positif dan Signifikan

Variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai, hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai thitung 4,725 dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,592. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.

Variabel fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai, hal ini terlihat dari nilai signifikan $0,015 < 0,05$ dengan nilai thitung 2,594 dan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,325. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena terbukti memiliki pengaruh yang signifikan.

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, variabel independen yang diuji adalah disiplin kerja, lingkungan, dan motivasi, dengan variabel dependen kinerja pegawai.

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	139.280	2	69.640	28.351	0.000 ^b
	Residual	73.690	30	2.456		
	Total	212.970	32			

a. Predictors: (Constant), Beban Kerja, Fasilitas Kerja
 b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Hasil uji simultan (F) diatas menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu beban kerja dan fasilitas kerja, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 28,351 dan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model regresi yang

digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid dan signifikan dalam menjelaskan efektivitas kerja pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.083	3.279		.025	.980
	Beban Kerja	-.553	.117	-.592	4.725	.000
	Fasilitas Kerja	.242	.093	.325	2.594	.015

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja (X1) di Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Dengan nilai t hitung 4,725 dan signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini sejalan dengan pernyataan Yusnia et al. dalam (Paramata et al., 2024) bahwa beban kerja mengacu pada kapasitas atau kemampuan tubuh manusia untuk menangani atau menerima tugas-tugas pekerjaan yang diberikan. Ketika beban kerja melebihi kapasitas individu, dapat timbul tekanan emosional yang memicu stres. Berdasarkan tabulasi data kuesioner yang telah dianalisis, responden menyatakan bahwa beban kerja mereka memengaruhi efektivitas kerja secara positif, dengan catatan bahwa beban kerja yang seimbang meningkatkan fokus dan kinerja pegawai. Hasil ini berbeda dengan temuan (Rayhan et al., 2022), yang menunjukkan pengaruh negatif

beban kerja terhadap efektivitas kerja, namun konsisten dengan penelitian Telaumbanua et al. (2023) yang juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dan efektivitas kerja.

Hasil uji hipotesis kedua (X2) menunjukkan bahwa fasilitas kerja di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Moenir dalam (Prawira, 2020) yang menyatakan bahwa fasilitas kerja berperan sangat penting agar operasional organisasi dapat dikerjakan lebih baik, lebih tepat, dan lebih cepat, serta berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Secara umum, fasilitas seperti ruang kerja yang nyaman, perangkat kerja memadai, dan dukungan operasional lainnya telah membantu meningkatkan produktivitas, meskipun hasil kuesioner menunjukkan adanya sebagian pegawai yang kurang setuju terhadap efektivitas beberapa fasilitas yang tersedia. Penelitian ini didukung oleh temuan (Aliya et al., 2023) yang juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara fasilitas kerja dan efektivitas kerja, dengan perbedaan pada adanya indikasi bahwa masih terdapat aspek fasilitas yang perlu ditingkatkan guna mendukung kinerja pegawai secara optimal.

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa beban kerja dan fasilitas kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo. Temuan ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam menunjang produktivitas dan kinerja pegawai. Beban kerja yang seimbang memungkinkan pegawai bekerja secara efisien, sementara fasilitas yang memadai mendukung kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan tugas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Rayhan et al., 2022) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai, meskipun terdapat perbedaan pada jumlah responden dan objek penelitian. Kombinasi manajemen beban kerja yang tepat dan penyediaan fasilitas yang optimal terbukti mampu meningkatkan efektivitas kerja secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Pertama, beban kerja yang diberikan kepada pegawai terbukti

memengaruhi efektivitas kerja mereka. Semakin tinggi dan terukur beban kerja yang diterima, maka semakin besar pula dorongan bagi pegawai untuk bekerja secara efektif. Namun, apabila beban kerja terlalu berat, hal tersebut justru dapat menyebabkan kelelahan, stres, dan penurunan produktivitas. Kedua, fasilitas kerja juga memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kerja. Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti lingkungan kerja yang nyaman, peralatan kantor yang lengkap, serta teknologi penunjang yang memadai, sangat membantu pegawai dalam menyelesaikan tugas secara efisien dan optimal. Ketiga, kombinasi antara beban kerja yang proporsional dan fasilitas kerja yang mendukung terbukti memberikan dampak positif secara simultan terhadap efektivitas kerja. Jika keduanya berjalan seimbang, maka kinerja pegawai dapat meningkat secara signifikan. Sebaliknya, ketidakseimbangan antara beban kerja yang tinggi dan fasilitas yang tidak memadai dapat menjadi hambatan dalam mencapai efektivitas kerja yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Aliya, S., Murtini, W., & Akbarini, N. R. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di BKPSDM Kota Surakarta. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN) Vol.2, No.3 September 2023 E-ISSN : 2963-766X ; P-ISSN :*

- 2963-8712, Hal 213-222 DOI: <https://doi.org/10.55606/Jupiman.V2i3.2287>, 2(3), 213–222.
- Amelia, R., Suwarsono, B., Islam, U., Kediri, K., Kerja, F., Kerja, K., & Kerja, E. (2024). Issn : 3025-9495. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Fasilitas Kerja Dan Kompetensi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Kecamatan Semen*, 6(5). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Dwinanda, G., Zulhj, R. A. A., & Islam, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Disiplin Kerja dan Etos Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 61. <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i1.1517>
- Iihelhu, R. W., & Tutupoho, F. (2024). VOL 3 , NO . 1 , MARET 2024 *Pengaruh Fasilitas Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Telutih Kabupaten Maluku Tengah*. 3(1), 135–146.
- Karundeng, A. S., & Lapian, S. L. H. V. J. (2024). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada Pt. Clanthi Mitra Gas Bitung. *Jurnal EMBA*, 12(2), 12–22.
- Manullang, W. T. A., Sinaga, R. V., & Silalahi, E. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hilon Sumatera. *KUKIMA : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.54367/kukima.v1i1.1806>
- Paramata, M. R., Yakup, Abdullah, J., & Runtukahu, R. O. (2024). 1) , 2) , 3) , 4). *Pengaruh Beban Kerja Dan Worklife Balance Terhadap Stres Kerja Karyawan PT. Bank Danamon Indonesia, TBK. Cabang Gorontalo*, 13, 443–452.
- Prawira, I. (2020). Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 28–40. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4681>
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Kabubu, A., Setiawan, J., Darwin, Badi'ah, A., Sayekti, S. P., & Fadlilah, M. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN* (A. Munandar (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Rayhan, M., * A., & Mustofa, A. (2022). Pengaruh Beban Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Pt Wieda Sejahtera. *Jurnal Administrasi Profesional*, 3(1), 26–37. <https://doi.org/10.32722/jap.v3i1.4868>
- Telaumbanua, A. K., Sipahutar, H., & Lubis, R. H. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Beban Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Sibolga. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu*

Ekonomi, 2(1), 196-207.
<https://doi.org/10.55606/jurrie.v2i1.1215>.